

SmartWealth Dollar Multi Asset Class B Fund

Mei 2024

BLOOMBERG: AZUSMAB IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi subdana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang yang konservatif sambil menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

Strategi Investasi: Campuran

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		8,24%
Bulan Tertinggi	Nov-23	7,52%
Bulan Terendah	Sep-22	-7,60%

Rincian Portofolio

Saham	61,68%
Obligasi	36,26%
Pasar Uang	2,06%

Sepuluh Besar Kepemilikan *

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Amazon.com Inc
Microchip Technology Inc
Novo Nordisk A/S
Thermo Fisher Scientific Inc
US TNB 0.25% 30/09/2025
US TNB 0.25% 31/08/2025
US TNB 3% 30/09/2025
US TNB 4% 15/02/2034
US TNB 5.25% 15/11/2028
Visa Inc

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Pemerintah	36,94%
Barang Konsumen Primer	23,42%
Teknologi	17,00%
Perindustrian	10,13%
Barang Konsumen Non-Primer	6,97%
Keuangan	4,31%
Infrastruktur	1,24%

Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 2,78
Tingkat Risiko	Moderat
Tanggal Peluncuran	01 Sep 2021
Mata Uang	Dollar AS
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Biaya Pengelolaan Investasi	1.75% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	3.125.144,9556

Harga per Unit

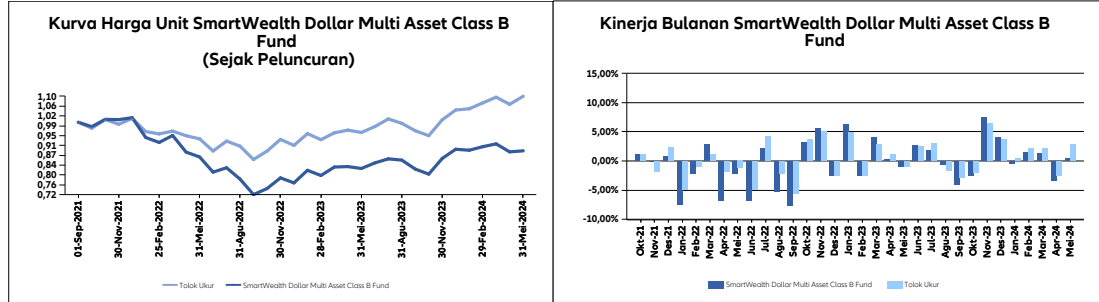
(Per 31 Mei 2024) USD 0,8903

SmartWealth Dollar Multi Asset Class B Fund dikelola oleh Allianz Global Investors Asset Management Indonesia berdasarkan Kontrak Pengelolaan Dana antara Allianz Global Investors Asset Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
SmartWealth Dollar Multi Asset Class B Fund	0,44%	-1,75%	3,39%	8,24%	N/A	N/A	-0,68%	-10,97%
Tolak Ukur*	2,88%	2,37%	8,94%	14,47%	N/A	N/A	5,03%	9,98%

*Indeks 40% Bloomberg US Treasury (LT08TRUU Index) & 60% Indeks MSCI ACWI Net Total Return USD (M1WD Index)

(Tolak ukur; sebelum Nov 2022: 40% Fed Fund Rate (FEDL01 Index) + 50bps & 60% MSCI ACWI Net Total Return USD Index (M1WD Index); sebelum Jun 2022: 67% Fed Fund Rate (FEDL01 Index) + 50bps & 33% Indeks MSCI USA (MXUS Index); sebelum Feb 2022: Indeks 34% ICE BofAML US High Yield, 33% Indeks ICE BofAML US Convertible & 33% indeks S&P 500)



Komentar Pengelola

Pasar saham Tiongkok semakin menguat pada bulan Mei karena dukungan fiskal yang baru-baru ini diberikan oleh pemerintah daerah pada sektor properti meningkatkan kepercayaan investor bahwa Tiongkok dapat mencatat pertumbuhan ekonomi yang kuat di masa depan. Pasar saham AS mengalami pembalikan arah di bulan Mei karena kombinasi data pasar kerja AS yang lebih rendah dari perkiraan serta data inflasi AS yang sesuai ekspektasi pasar yang mengakibatkan pasar memperkirakan kemungkinan penurunan suku bunga oleh The Fed pada 2H24. Pasar saham Eropa juga mengalami rebound di bulan Mei didorong oleh kembalinya pertaruhan penurunan suku bunga setelah data inflasi dan upah yang membaik.

Ekuitas global menguat pada bulan Mei. Saham-saham AS memimpin kenaikan, didorong oleh lonjakan saham perusahaan-perusahaan teknologi, terutama pembuat chip NVIDIA yang melampaui perkiraan pendapatannya. Sebaliknya, saham-saham Jepang dan Inggris hanya sedikit naik, sementara Indeks MSCI Emerging Markets tertekan oleh lemahnya imbal hasil saham Brasil dan Meksiko. Di tingkat sektor, teknologi informasi mengalami peningkatan paling besar, dengan layanan dan utilitas komunikasi juga merupakan sektor-sektor yang memiliki kekuatan yang signifikan. Sementara itu energi adalah satu-satunya sektor dalam MSCI All Countries World Index yang mengalami penurunan pada bulan tersebut. Bulan ini merupakan bulan yang bergejolak bagi obligasi AS karena sentimen terhadap Federal Reserve (Fed) bulan depan berfluktuasi. Imbal hasil (yield) pada awalnya turun, didukung oleh data pertumbuhan lapangan kerja dan inflasi yang lebih lemah dari perkiraan, sebelum kemudian meningkat karena rilis data lainnya menunjukkan berlanjutnya kondisi perekonomian yang kuat. Sedikit penurunan imbal hasil pada akhir bulan berarti imbal hasil obligasi Treasury AS bertenor 10 tahun menutup bulan ini hampir 20 basis poin (bps) lebih rendah sekitar 4,5%.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

SmartWealth Dollar Multi Asset Class B adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.